

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dengan metode pengujian korelasi product moment diperoleh korelasi (r_{xy}) sebesar 0,433 dengan Sig. (2-tailed) sebesar 0,001, yang artinya terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap kompensasi dengan kesejahteraan subjektif pada pekerja Toko Rofex Cell Pusat Kota Yogyakarta. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat persepsi terhadap kompensasi maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif pada karyawan, sebaliknya semakin rendah tingkat persepsi terhadap kompensasi maka semakin rendah pula tingkat kesejahteraan subjektif pada karyawan.

Pada kategorisasi kesejahteraan subjektif terdapat 39 orang (65%) masuk kedalam kategori sedang, dan 21 orang (35%) masuk kedalam kategori tinggi. Sedangkan pada kategorisasi persepsi terhadap kompensasi terdapat 53 orang (88,3%) masuk kedalam kategori sedang dan 7 orang (11,7%) masuk kedalam kategori tinggi. Kategorisasi tersebut bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok- kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah dari rendah ke tinggi. Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini karena menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,188 yang dapat diartikan bahwa perspsi terhadap kompensasi memberikan kontribusi sebesar 18,80% pada variabel kesejahteraan subjektif. Angka kontribusi tersebut dapat lebih besar lagi

apabila persepsi terhadap kompensasi pada karyawan semakin tinggi dan mengarah kepada persepsi-persepsi yang positif. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara memberikan kompensasi yang adil dan mencoba memenuhi harapan-harapan karyawan terhadap pekerjaan yang dilakukannya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Atasan di Toko Rofex Cell pusat Yogyakarta diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya membangun persepsi kompensasi yang baik sehingga akan menumbuhkan kesejahteraan subjektif yang baik dalam diri karyawan yang akan dapat meningkatkan kualitas kerja karyawan.
2. Bagi karyawan di Toko Rofex Cell pusat Yogyakarta diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya menanamkan kesejahteraan subjektif yang baik dalam diri mereka sehingga akan menimbulkan rasa nyaman dan puas terhadap pekerjaan mereka.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar berhati-hati dan teliti dalam membuat instrument penelitian agar mampu dipahami oleh responden dan menghasilkan data yang valid tanpa harus ada data yang digugurkan, terutama pada pembuatan instrument untuk mengukur variabel kesejahteraan subjektif dengan menggunakan skala SPANE dan SWLS .